

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji Wilcoxon. Dari  $z_{tabel}$  di dapat nilai z untuk taraf signifikan 5% adalah 1,645 dan nilai  $z_{hitung}$  adalah 0,356. Maka  $z_{hitung} < z_{tabel}$  yaitu  $0,356 < 1,645$  sehingga Hipotesis diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *modeling* terhadap perilaku prokrastinasi pada siswa KELAS X IPS 1 Sma Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2015/2016
2. Pelaksanaa pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *modeling* terhadap perilaku prokrastinasi di Sma Swasta Persiapan Stabat dilakukan melalui tahapan-tahapan bimbingan kelompok meliputi : Pembentukan, Peralihan, Pelaksanaan, Penutupan, Evaluasi. Subyek pada siswa KELAS X IPS 1 suatu upaya untuk membantu siswa yang sering melakukan prokrastinasi di dalam kelas dengan menggunakan teknik *Modelling*, dengan model yang dipilih dari teman sebaya. Model membantu kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan memberikan cara-cara untuk manajemen waktu didalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru mata kuliah.

3. Tipe *Modelling* yang di gunakan di pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *modeling* terhadap perilaku prokrastinasi pada siswa KELAS X IPS 1 Sma Swasta Persiapan adalah *live model dan symbolic model*.

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada mahasiswa terutama prodi BK sebagai calon guru BK agar dapat mengurangi perilaku prokrastinasi siswa melalui penerimaan layanan bimbingan kelompok, latihan dan jenis layanan lain.
2. Disarankan hendaknya guru BK membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar, sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu sengang di sekolah maupun di rumah untuk belajar sehingga siswa tidak tergantung pada guru mata pelajaran ketika jam kosong misalnya supaya siswa tidak mengulangi prokrastinasi. Apabila guru BK memiliki program layanan konseling, sebaiknya disosialisasikan kepada siswa, sehingga siswa paham akan tujuan layanan yang diberikan oleh guru BK.
3. Hendaknya siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap guru BK dalam pelaksanaan teknik *modelling* dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa. Sehingga siswa dapat belajar sendiri tidak bergantung dengan guru mata pelajaran maupun orang lain.
4. Hendaknya penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sejenis terlebih dahulu menganalisis metode untuk disesuaikan dengan penerapannya, terutama dalam hal manajemen waktu dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat penelitian.